

**ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI UNTUK
MENGOPTIMALKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 181/IX DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR**

Annit Salamah¹, Rhesti Laila Ulfa²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

anit010202@gmail.com¹, rhestilailaulfa@uinjambi.ac.id²

Abstrak

Skripsi ini dilatar belakangi oleh ketertarikan siswa terhadap seni tari yang sering kali menurun, dikarenakan siswa lebih senang menarikan tarian modern seperti *dance* dan yang dicontohkan dari *boyband* ataupun *girlband* diluar negeri, pengaruh budaya luar inilah yang sering kali tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai pancasila bangsa indonesia. Oleh karenanya penanaman nilai cinta tanah air ini perlu dikembangkan dalam aspek ekstrakurikuler khusus nya mempelajari seni tari permainan tradisioanal, siswa dapat bermain sambil menari sebagai upaya penanaman nilai-nilai luhur kepada siswa sesuai dengan minat, bakat serta kompetensi yang dimiliki siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang membahas terkait mengoptimalkan karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler seni tari upaya mengoptimalkan karakter cinta tanah air. Kegiatan ini melibatkan siswa pada pembelajaran seni tari khususnya pada tarian Serampang Laut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan bimbingan guru yang kompeten serta melibatkan nilai-nilai budaya okal. Melalui kegiatan ini siswa tidak hanya belajar teknik menari tetapi juga mengenal makna dan sejarah dari tarian ini, sehingga menemukan rasa cinta terhadap budaya bangsa indonesia sebagai bagian dari karakter cinta tanah air. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari masih terdapat kendala dlam pelaksanaannya, seperti jadwal kegiatan yang berbenturan degan aktivitas akademik sering kali menimbulkan kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini, kesadaran siswa terhadap pentingnya melestarikan budaya juga masih perlu ditingkatkan mengingat adanya pengaruh budaya asing yang mendominasi dikalangan generasi muda.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari, Karakter Cinta Tanah Air

Abstract

This thesis is motivated by students' interest in the art of dance which often decreases, because students prefer to dance modern dances such as dance and which are exemplified by boybands or girlbands abroad, this foreign cultural

influence is often not in accordance with the nation's personality and values. Pancasila of the Indonesian nation. Therefore, instilling the value of love for one's country needs to be developed in extracurricular aspects, specifically studying the art of dance, traditional games, students can play while dancing as an effort to instill noble values in students according to the students' interests, talents and competencies. This research uses a qualitative approach which discusses optimizing the character of love for the homeland through extracurricular dance activities. This research aims to describe how the implementation of extracurricular activities in dance attempts to optimize the character of love for the homeland. This activity involves students in learning dance, especially the Serampang Laut dance. This activity is carried out regularly with the guidance of competent teachers and involves local cultural values. Through this activity, students not only learn dance techniques but also get to know the meaning and history of this dance, thereby discovering a sense of love for Indonesian culture as part of the character of love for the country. The instruments used in this research were observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the research show that extracurricular dance activities still have obstacles in their implementation, such as activity schedules that conflict with academic activities often create obstacles in implementing these activities, students' awareness of the importance of preserving culture also still needs to be increased considering the influence of foreign culture that dominates among the younger generation.

Keywords: *Dance Extracurricular Activities, Character of Love for the Motherland*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan menuju kedewasaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar. Pendidikan bertujuan agar seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, kepribadian dan pembentukan pribadi manusia yang lebih matang. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kemenang menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa (Abdy Busthan, 2022).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, sertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Fungsi pendidikan nasional sebenarnya ditujukan untuk membangun karakter peserta didik, seperti yang dijelaskan dalam artikel sebelumnya. Sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, diwajibkan untuk memupuk nilai-nilai karakter siswa. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan (kognitif), tetapi mereka juga memperoleh sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik). Sebagai hasilnya, berbagai macam karakter diberikan secara merata dan seimbang, sehingga peserta didik memiliki karakter yang positif sejak kecil. Pada kenyataannya, berbagai masalah moral, budi pekerti, dan karakter terus menjadi masalah penting dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah hasil dari nilai-nilai utama bangsa yang telah hilang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif (pencegahan), karena membangun generasi baru yang lebih baik dalam berbagai hal yang dapat memperkecil

Pendidikan karakter sangat penting peranannya, sehingga sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak dini khususnya pada peserta didik sekolah dasar. Penanaman karakter dalam pelaksanaannya disekolah dilakukan secara terpadu, baik melalui kegiatan pembelajaran dikelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Muslich mengatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah merupakan salah satu media yang berpotensi untuk pembinaan mutu akademik peserta didik”. Dari pendapat Muslich menjeaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam meningkatkan mutu peserta didik dalam hal akademik, non akademik dan karakter peserta didik (Miftah Nurul Annisa, 2020).

Di sekolah dasar, ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu pendidikan karakter, seperti kepramukaan, unit kesehatan sekolah (UKS), dan palang merah remaja (PMR). Melalui kegiatan olahraga dan seni seperti pramuka, kenthongan, hadroh, dan seni tari, siswa dapat belajar tentang berbagai sifat, seperti disiplin, jujur, menghargai waktu, baik hati, tertib, penuh tanggung jawab, dan berani. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk menanamkan karakter, kepribadian, dan akhlak mulia pada siswa (Rizky Asrul Ananda et al., 2022).

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 pasal 3 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib diselenggarakan dalam satuan pendidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menanamkan karakter pada peserta didik diantaranya cinta tanah air. Cinta tanah air adalah cara befikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan

penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Sikap dan perbuatan cinta tanah air dalam kegiatan pramuka, kenthongan, hadroh, dan seni tari terdapat pada proses pelaksanaannya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta terdapat beberapa karakter cinta tanah air yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, misalnya cinta terhadap merah putih, cinta bahasa Indonesia, cinta budaya Indonesia dan cinta produk dalam negeri (Munastiwi, 2018).

Dari sudut pandang psikologi anak, anak-anak usia sekolah dasar sedang berada dalam tahap perkembangan yang penting, di mana mereka mulai memahami nilai-nilai sosial dan budaya. Anak-anak pada usia ini cenderung sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, termasuk melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat, seperti tari. Pengalaman positif yang mereka dapatkan melalui kegiatan seni akan memperkuat rasa kepemilikan terhadap budaya dan negara. Oleh karena itu, dengan mengintegrasikan seni tari sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dapat membantu membentuk dan menguatkan karakter cinta tanah air pada anak (Kirana et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar (SD), berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk mengembangkan karakter cinta tanah air, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Ektrakurikuler seni tari memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan pembentukan karakter tersebut. Seni tari merupakan bagian dari kebudayaan bangsa yang mengandung nilai-nilai sejarah, keindahan, serta kebersamaan. Melalui seni tari, siswa tidak hanya belajar gerakan fisik, tetapi juga mengenal kekayaan budaya lokal dan nasional yang mampu menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya sendiri (Sekar et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra lapangan yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2024 dengan Ibu Dianty Tengah Hari, S.Pd.Gr selaku guru penanggung jawab ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar mengatakan bahwa pada dasarnya melihat beberapa kegiatan program ekstrakurikuler khususnya pada seni tari ini sudah diterapkan cukup baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dapat membantu membentuk karakter cinta tanah air peserta didik dalam lingkungan sekolah, khususnya pada seni tari tradisional siswa dapat bermain sambil menari. Sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari perilaku peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar kurang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti halnya kurang disiplin, kurang bertanggung jawab dengan

tugasnya sebagai peserta didik, serta sebagian peserta didik terlihat sering melanggar peraturan sekolah.

Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar mengadakan ekstrakurikuler seni tari sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan nilai karakter peserta didik. Perlu diketahui bahwa seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan bangsa Indonesia yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dewasa ini masyarakat cenderung menyukai hal-hal baru (modern) dan meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional atau klasik. Melalui proses latihan bersama, mereka akan terbiasa bekerja sama tim, saling mendukung dan menghormati satu sama lain.

Pengaruh budaya luar sering kali tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai Pancasila bangsa Indonesia, oleh karenanya penanaman nilai cinta tanah air ini perlu dikembangkan dalam aspek ekstrakurikuler sebagai upaya penanaman nilai-nilai luhur kepada siswa sesuai dengan minat, bakat serta kompetensi yang dimilikinya. Lunturnya nilai-nilai karakter cinta tanah air pada peserta dapat dilihat dari kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, lagu nasional maupun lagu daerah kurang disukai, sementara peserta didik lebih senang lagu orang dewasa yang belum pantas dimengerti dan dipahami untuk anak seusia mereka. Selain itu, beberapa peserta didik tidak mengetahui pahlawan-pahlawan nasional, sementara nama-nama artis dengan mudahnya mereka hafal. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baik dan benar juga kerap dijumpai saat mereka berbicara, peserta didik lebih senang menggunakan bahasa *gaul* dan *alay* (Desi, 2018).

Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam ekstrakurikuler tari di sekolah dasar belum dapat direalisasikan dengan maksimal. Berdasarkan observasi dari wawancara yang dilakukan di lingkungan sekolah di kawasan Sungai Bahar, Jambi sekolah masih belum terkendala dengan sarana prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler tari seperti kekurangan instrumen musik pengiring tari, baju adat, serta perlengkapan lainnya. Ketertarikan siswa terhadap tari tradisional juga sering kali menurun, dikarenakan siswa lebih senang menonton tarian modern seperti *dance* yang dicontohkan dari *boyband* ataupun *girlband* luar negeri (Nazarudin, 2023).

Pengaruh budaya luar inilah yang sering kali tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai Pancasila bangsa Indonesia, oleh karenanya penanaman nilai cinta tanah air ini perlu dikembangkan dalam aspek ekstrakurikuler sebagai upaya penanaman nilai-nilai luhur

kepada siswa sesuai dengan minat, bakat serta kompetensin yang dimilikinya. Adapun nilai pembaruan (*novelty*) dalam penelitian yakni mengkaji lebih dalam mengenai nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler seni tari “Permainan Tradisional”. Latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar dengan judul penelitian **“Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Untuk Mengoptimalkan Karakter Cinta Tanah Air Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu ditemukan berbagai masalah diantaranya;

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam mengoptimalkan karakter cinta tanah air pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari?
3. Bagaimana prestasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengoptimalkan karakter cinta tanah air di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

1. Melalui Kegiatan ekstrakurikuler seni tari khususnya tari “Permainan Tradisioanl” pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.
2. Adapun yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sebanyak 20 siswa.
3. Adapun nilai-nilai karakter yang difokuskan pada karakter cinta tanah air.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengoptimalkan karakter cinta tanah air di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang analisis kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengoptimalkan karakter cinta tanah air di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman. Selain itu dapat sebagai referensi dalam karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa yang berguna bagi peneliti ketika peneliti sudah menjadi guru.
- b. Bagi guru, dapat memberikan wawasan tentang analisis kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengoptimalkan karakter cinta tanah air.
- c. Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuannya dalam karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.

KAJIAN TEORI

Pengertian Ektrakulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Permen Nomor 62 Tahun 2014 yang, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar sekolah dan masih dalam pengawasan dan bimbingan guru sekolah. Menurut Peraturan Direktur jenderal Pendidikan Islam nomor DJ.1.12A tahun 2009 (Anita, 2019). Sependapat dengan hal tersebut (Khusna Tasman, 2020) mendefinisikan bahwa ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra yang berarti tambahan sesuatu diluar hal yang seharusnya dikerjakan, sedangkan kurikuler berarti berkaitan dengan kurikulum yang berperan sebagai program yang disiapkan lembaga pendidikan seperti sekolah dasar untuk dapat memberikan wadah dan arahan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dilestarikan dan dikembangkan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dewasa ini masyarakat cenderung menyukai hal-hal baru dan meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional dan klasik. Tari dalam artian yang sederhana adalah gerakan yang indah dan lahir

dari tubuh yang bergerak dan berirama. Menurut John Martin mengemukakan bahwa substansi buku dari tari adalah gerak. Di samping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seseorang manusia (Kusumastuti, 2009).

Pendidikan Karakter

Menurut (Rizky Asrul Ananda et al., 2022) pendidikan karakter adalah keseluruhan dinamika sosial rasional antara individu dengan berbagai macam ukuran, baik dari dalam dirinya sendiri ataupun orang lain, agar individu tersebut semakin menghayati kebebasan dirinya sehingga bisa bertanggung jawab atas pertumbuhannya sendiri sebagai individu dan perkembangan orang lain dalam hidupnya. Di samping itu, 18 nilai karakter tersebut telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu Pendidikan secara umum, sehingga lebih implementatif untuk diterapkan dalam praktik Pendidikan, baik sekolah maupun madrasah. Lebih dari itu, 18 karakter tersebut telah dirumuskan standar kompetensi dan indikator pencapaiannya di semua mata pelajaran, baik sekolah maupun madrasah. Dengan demikian, Pendidikan karakter dapat dievaluasi, diukur, diuji ulang. Dalam Pendidikan karakter, menurut Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, terdapat 18 nilai yang dikembangkan, yakni sebagai berikut (Salatiga, 2019); Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab.

Karakter Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan salah satu sikap dan karakter yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran yang berhubungan dengan mengembangkan cinta tanah air. Cinta tanah air pada penelitian ini merupakan satu bagian dari cinta tanah air mencakup budaya yang ada di Indonesia salah satunya seni tari. Kesimpulan yang didapat bahwa cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan ketertarikan, kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya. Indikator cinta tanah air yaitu (Sukestriyarno, 2020);

1. Ketertarikan peserta didik pada budaya tari.
2. Kesetiaan peserta didik dalam mempelajari budaya tari.
3. Kepedulian peserta didik terhadap pelestarian budaya tari.

4. Penghargaan terhadap budaya tari.

Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan pembelajaran yang bermacam-macam, di mana peserta didik memiliki waktu yang lebih lama untuk memahami konsep serta menguatkan kompetensinya karena yang dimuat lebih optimal. Guru mempunyai kebebasan dalam menentukan jenis perangkat ajar agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat belajar dan kebutuhan peserta didik (Achmad Fauzi, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti mencoba menggunakan penelitian Studi Kasus Instrumental Tunggal atau (*single instrumental case study*), dimana penelitian yang dilakukan terfokus pada kasus yang menarik perhatian peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menggali informasi tentang pendidikan karakter cinta tanah air yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari khususnya pada tari “Permainan Tradisional” tentang implementasi dalam rangka melihat, bagaimana pendidikan karakter itu berlangsung, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari itu berlangsung, faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan karakter cinta tanah air di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Khususnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebanyak 20 siswa.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Asrulla et al., 2023).

Adapun subjek dalam penelitian adalah:

- a. Pembina atau pelatih ekstrakurikuler seni tari yakni oleh Ibu Dianty Tengah Hari, S.Pd, Gr
- b. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari yakni oleh ananda Dinda Novri dan Nada Fajra Nadia
- c. Kepala sekolah oleh Bapak Sri Giyanto, S.Pd, M.Pd

Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi
- b. Teknik Wawancara
- c. Teknik Angket
- d. Teknik Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi sumber
2. Triangulasi Teknik
3. Triangulasi Waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar merupakan salah satu program pendidikan non formal yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni. program ini diadakan secara rutin seminggu sekali dan melibatkan siswa dari berbagai jenjang kelas. Dalam penelitian ini khusus meneliti pada Tari Permainan Tradisional tetapi jenis tari yang diajarkan disekolah ini meliputi tari tradisional daerah setempat seperti Tari Serampangan Laut, Tari Karedok Leunca, Tari Nirmala, Tari Bakung Tuo serta beberapa tarian kreasi yang menggambarkan budaya lokal.

para siswa tidak hanya diajarkan teknik dasar tari, tetapi juga filosofi dibalik gerakan tari dan makna budaya yang terkandung di dalamnya. Selain sebagai media pelestarian budaya, kegiatan ini juga dirancang untuk memperkenalkan siswa pada nilai-nilai luhur seperti kerjasama, kedisiplinan, dan rasa hormat terhadap budaya bangsa.

Hasil wawancara dengan guru seni tari oleh Ibu Dianty Tengah Hari, S.Pd Gr menyatakan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Namun, kegiatan ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung seperti ruang latihan yang sempit dan minimnya kostum tari. Selain itu, waktu latihan yang terbatas karena padatnya jadwal sekolah juga menjadi kendala. Meskipun demikian, terdapat faktor pendukung yang signifikan seperti dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat yang turut berkontribusi dengan memberikan bantuan materi maupun semangat kepada siswa. Guru seni tari juga berperan besar dalam menjaga semangat siswa dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki dampak positif. Sebagian besar responden menyatakan bahwa melalui kegiatan seni tari ini, siswa tidak hanya lebih percaya diri, tetapi juga lebih memahami pentingnya melestarikan budaya tradisional. Beberapa siswa juga menunjukkan minat untuk melanjutkan pembelajaran seni ke tingkat yang lebih tinggi, dengan dukungan yang terus diberikan oleh berbagai pihak, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam melestarikan budaya lokal kalangan generasi muda.

Faktor penghambat dan pendukung dalam mengoptimalkan karakter cinta tanah air pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar didukung oleh beberapa faktor yang memperkuat upaya pengoptimalan karakter cinta tanah air. Faktor pendukung utama adalah antusiasme siswa dan dukungan dari orang tua yang menyadari pentingnya melestarikan budaya bangsa. Selain itu, keberadaan guru pembimbing yang kompeten dan memiliki dedikasi tinggi turut memberikan pengaruh positif dalam keberhasilan program ini. Infrastruktur seperti ruang latihan yang memadai dan ketersediaan kostum tradisional juga menjadi faktor pendukung yang signifikan.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi titik salah

satunya adalah keterbatasan anggaran yang mengakibatkan sulitnya membeli alat musik pendukung dan kostum tari yang lebih lengkap. Selain itu, jadwal kegiatan yang berbenturan dengan aktivitas akademik siswa seringkali menimbulkan kendala dalam pelaksanaan program. Kesadaran siswa terhadap pentingnya melestarikan budaya juga masih perlu ditingkatkan, mengingat adanya pengaruh budaya asing yang mulai mendominasi di kalangan generasi muda.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan komunitas seni untuk mendapatkan dukungan dana. Selain itu, sosialisasi kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya seni tari sebagai upaya melestarikan budaya dapat dilakukan secara intensif. Kegiatan ini melibatkan pertunjukan tari permainan tradisional di acara-acara sekolah atau masyarakat juga dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal sekaligus memperkuat karakter cinta tanah air siswa.

Prestasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar.

Ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar telah menunjukkan sejumlah prestasi yang membanggakan titik beberapa diantaranya adalah keberhasilan siswa dalam meraih juara pada ajang lomba tari tingkat kecamatan dan Kabupaten titik prestasi ini mencerminkan hasil kerja keras guru dan siswa dalam mengasah keterampilan seni tari serta memperlihatkan kemampuan siswa untuk mengapresiasi dan mempromosikan budaya daerah titik selain penghargaan formal, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa, yang terlihat dari partisipasi mereka dalam berbagai acara sekolah maupun kegiatan budaya masyarakat. Pencapaian ini tidak hanya membangun rasa bangga terhadap sekolah, tetapi juga meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga identitas budaya lokal.

Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar menunjukkan sejumlah prestasi yang membanggakan dari prestasi akademik maupun non akademik dari peserta didiknya, pada tahun 2023 meraih juara umum bergilir Pekan Kreativitas dan Prestasi siswa (PKPS) Se-Kecamatan Sungai Bahar dan pada tahun 2024 meraih juara umum bergilir Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Se-Kecamatan Sungai Bahar. Sekolah ini

memiliki banyak sekali kegiatan dengan upaya untuk membantu siswanya dalam meningkatkan kualitas dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu program yang akan peneliti bahas yaitu program pendidikan pengembangan diri yang melatih siswa untuk mengenalkan siswa pada tarian “ Permainan Tradisional” sehingga mereka lebih menghargai dan memahami budaya lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kegiatan Ektrakurikuler Seni Tari untuk Mengoptimalkan karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri 181/IX Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar berjalan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan ini melibatkan siswa dalam pembelajaran tari tradisional daerah setempat, antara lain tari karedok leunca, tari nirmala, tari bakung tuo, tari serampang laut serta beberapa tarian kreasi yang menggambarkan budaya lokal. Pada penelitian ini difokuskan pada tari permainan tradisional, karena pada tarian ini memiliki nilai estetis yang terjaga oleh diri sendiri maupun dalam pegaulan hidup bermasyarakat. Melalui kegiatan ini siswa tidak hanya belajar teknik menari tetapi juga mengenal makna dan sejarah dari tarian tersebut sehingga menemukan rasa cinta terhadap budaya Indonesia sebagai bagian dari karakter cinta tanah air.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengoptimalkan karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari mencakup beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, dukungan orang tua, dan komitmen sekolah dalam melestarikan budaya lokal. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti fasilitas, minimnya latihan karena jadwal sekolah yang padat, dan kurangnya perhatian terhadap pengadaan pelatihan guru seni tari yang mendalam. Namun, sekolah tetap berupaya mengatasi kendala tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada
3. Prestasi yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari menunjukkan hasil yang membanggakan siswa tidak hanya mampu menampilkan tarian tradisional di berbagai acara sekolah dan masyarakat tetapi juga berhasil meraih penghargaan di beberapa

kompetisi tingkat kecamatan. Lebih dari itu, prestasi yang dicapai bukan hanya dalam bentuk penghargaan formal, melainkan juga meningkatkan esensi siswa terhadap pentingnya melestarikan budaya sebagai wujud cinta tanah air.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan :

1. Bagi guru seni dan peneliti selanjutnya agar dapat mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini karena melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar teknik menari tetapi juga mengenal makna dan sejarah dari setiap tarian sehingga menemukan rasa cinta tanah air terhadap budaya indonesia sebagai bagian dari karakter cita tanah air.
2. Dalam pembelajaran tari seluruh siswa hendaknya memakai baju praktik agar bergerak dapat leluasa dibandingkan dengan memakai baju seragam sekolah.
3. Bagi siswa laki-laki hendaknya dapat berpartisipasi dalam kelas ekstrakurikuler seni tari untuk dapat melakukan pembelajaran gerak tari karena peminat ekstrakurikuler cenderung hanya siswa perempuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdy Busthan, (2020). *FILSAFAT PENDIDIKAN*.
- Anita. (2019). *Definisi Kegiatan ekstrakurikuler Seni tari*. IV, 125–134
- Arifudin, O. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*. 5, 829–837.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, F. (2021). Pengenalan Pendidikan Seni Tari Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 9. <https://doi.org/10.24036/js.v10i4.11552>
- Kusumastuti, E. (2009). Perubahan Perilaku Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Tari. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v9i2.639>
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.

- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Das. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nazarudin, A. (2023). *Melestarikan Budaya Kearifan Lokal Jepara Dalam Proses Pembentukan Profil Pelajar Pancasila P5 Di Kurikulum Merdeka SDN 01 Kendeng Sidialit*. 1(3).
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, & Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Salatiga, I. (n.d.). *Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia*. 2(1), 16–31.
- Sendratasik, E. (2018). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMP NEGERI 15 PADANG* Fitria Anggraini Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Yuliasma Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Zora Iriani Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Abstract. 6(2), 73–80.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Wulandari, A. R. (2017). *Tari Golek Asmarandana Kenya Tinembe Perspektif Wiraga, Wirama, Dan Wirasa*. [http://repository.isi-ska.ac.id/1717%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/1717/1/4ASGITA RESTY W.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/1717%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/1717/1/4ASGITA%20RESTITY%20W.pdf)
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (n.d.). *Kata Kunci*: 286–295.